

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada bahasa atau linguistik sebagai sarana penelitian. Menurut Creswell, bahwa di dalam penelitian kualitatif, pengetahuan dibangun melalui interpretasi terhadap multi perspektif yang beragam dari masukan segenap partisipan yang terlibat di dalam penelitian, tidak hanya dari penelitiannya semata. Sumber datanya bermacam-macam, seperti catatan observasi, catatan wawancara pengalaman individu, dan sejarah.

Penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Penonjolan proses penelitian dan pemanfaatan landasan teori dilakukan agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu, serta lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Tujuan utama penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif adalah mengembangkan pengertian, konsep-konsep, dan menjadi sebuah

teori. Data dalam penelitian kualitatif bersifat deskriptif yaitu data berupa gejala-gejala yang dikategorikan atau berupa bentuk lainnya seperti foto, dokumen, catatan lapangan pada saat penelitian dilakukan.<sup>71</sup>

Penelitian kualitatif yang dilakukan peneliti yaitu peneliti melakukan pengamatan dengan terjun ke lapangan langsung guna mendapatkan data-data yang kemudian dipaparkan dalam bentuk kata-kata sesuai dengan yang terjadi di lapangan. Penelitian ini lebih menekankan pada prospek pengembangan usaha home industri batre ayam di Desa Bendilwungu Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung.

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kualitatif. Jenis penelitian deskriptif yaitu dimana peneliti berusaha menggambarkan fenomena yang terjadi secara nyata yang terjadi saat ini. Penelitian ini tujuannya untuk membuat deskripsi dan gambaran secara sistematis mengenai fakta-fakta yang diselidiki.<sup>72</sup>

Dalam penelitian ini meneliti tentang prospek pengembangan usaha home industri batre ayam dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Bendilwungu dengan pendekatan analisis SWOT dan tinjauan ekonomi Islam terhadap home industri batre ayam di Desa Bendilwungu Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung. Peneliti mengamati secara langsung mengenai objek yang diteliti. Metode

---

<sup>71</sup>Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), hal. 6-7.

<sup>72</sup>Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018), hal. 1.

yang digunakan adalah pengamatan secara langsung dan melakukan wawancara secara mendalam dengan informan untuk mendapatkan data secara lengkap.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian yang dilakukan menggunakan penelitian kualitatif sehingga mengharuskan peneliti untuk terjun langsung ke lokasi yang dijadikan objek penelitian. Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian. Lokasi penelitian yang dijadikan observasi oleh peneliti yaitu home industri batre ayam yang berlokasi di Desa Bendilwungu Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung. Alasan peneliti memilih sebagai lokasi penelitian karena usaha kerajinan batre ayam merupakan usaha yang sebagian digeluti oleh masyarakat Desa Bendilwungu yang dirasa peneliti perlu untuk melakukan penelitian untuk mengetahui tentang bagaimana pengembangan industri kecil kerajinan batre ayam dalam mempertahankan eksistensi di tengah persaingan global. Serta lokasi penelitian yang dirasa mudah dijangkau oleh peneliti yang akan mempermudah aktivitas penelitian.

## **C. Kehadiran Peneliti**

Penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang menekankan pada hasil pengamatan peneliti. Sehingga peran manusia sebagai instrumen penelitian menjadi suatu keharusan. Dalam penelitian kualitatif, posisi peneliti menjadi instrumen utama. Untuk itu, validitas dan reliabilitas data kualitatif

banyak tergantung pada ketrampilan metodologis, kepekaan, dan integritas peneliti sendiri. Dalam penelitian ini, peneliti berperan penuh dalam proses penelitian, sehingga kehadiran peneliti di lapangan sangat dibutuhkan sebagaimana peran peneliti sebagai instrumen utama dalam mengamati fakta-fakta atau fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan.

Kehadiran peneliti yaitu sebagai perencana, pengumpul dan penganalisa data, sekaligus menjadi pelapor dari hasil penelitiannya sendiri. Karenanya peneliti harus bisa menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi lapangan. Hubungan baik antara peneliti dan subjek penelitian sebelum, selama maupun sesudah memasuki lapangan merupakan kunci utama dalam keberhasilan pengumpulan data. Hubungan yang baik dapat menjamin kepercayaan dan saling pengertian. Tingkat kepercayaan yang tinggi akan membantu kelancaran proses penelitian, sehingga data yang diinginkan dapat diperoleh dengan mudah dan lengkap. Peneliti harus menghindari kesan-kesan yang merugikan informan. Kehadiran dan keterlibatan peneliti di lapangan diketahui secara terbuka oleh subjek penelitian.

Untuk memperoleh data yang terperinci dan mendalam peneliti melakukan observasi ke lapangan yakni di desa Bendilwungu dengan cara menggali informasi dari pengrajin batre ayam tersebut dengan mengajukan beberapa pertanyaan terkait fokus penelitian. Hal ini bertujuan untuk memperoleh data secara valid dan dapat dipertanggungjawabkan baik dari data primer maupun data sekunder terkait dengan prospek pengembangan

usaha home industri batre ayam dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Bendilwungu Kecamatan Sumbergempol.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data adalah semua keterangan seseorang yang dijadikan responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen, baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian. Sumber data utama dalam penelitian ini yaitu tindakan atau perkataan langsung dari subjek penelitian. Sampel dalam penelitian kualitatif yaitu narasumber atau informan. Dalam penelitian kualitatif posisi narasumber sangat penting, bukan sekedar member respon, melainkan juga sebagai pemilik informasi. Oleh karena itu disebut informan (orang yang memberikan informasi, sumber informasi, sumber data) atau disebut juga subyek yang diteliti. Data atau informasi juga dapat diperoleh melalui pengamatan terhadap peristiwa atau aktivitas yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Dari peristiwa ini, peneliti dapat mengetahui proses bagaimana sesuatu terjadi secara lebih pasti karena melihat sendiri secara langsung.

Data yang diperoleh dari penelitian ini terbagi menjadi dua jenis yaitu data primer dan data sekunder.

##### **1. Data Primer**

Data primer yaitu informasi yang di dapat langsung dari pelaku yang melihat dan terlibat langsung dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Dalam data primer ini, sumber data diperoleh langsung dari

sumber asli (tidak melalui media perantara). Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Dalam penelitian ini untuk memperoleh data primer yaitu dengan survei lapangan dengan melakukan wawancara dan observasi dengan pembuat kandang baterai ayam untuk mengetahui situasi dan kondisi yang berhubungan dengan masalah yang berkaitan dengan prospek pengembangan usaha home industri batre ayam dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa Bendilwungu.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan pendekatan penelitian yang menggunakan data-data yang telah ada, selanjutnya dilakukan proses analisa dan interpretasi terhadap data-data tersebut sesuai dengan tujuan penelitian. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder diperoleh dari sumber-sumber yang telah ada.

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui media elektronik, artikel, jurnal, dokumen-dokumen yang menunjang tentang prospek pengembangan usaha home industri batre ayam dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Kegiatan penelitian yang terpenting adalah pengumpulan data. Pengumpulan data dalam penelitian perlu dipantau agar data yang diperoleh

dapat terjaga tingkat validitas dan reliabilitasnya. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk pengumpulan data, diantaranya:

1. Wawancara mendalam (*in-depth interview*)

Salah satu teknik pengumpulan data yang umumnya digunakan peneliti dalam penelitian kualitatif untuk mengumpulkan data adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam adalah teknik mengumpulkan data atau informasi dengan cara bertatap muka langsung dengan informan agar mendapat data lengkap dan mendalam. Pada wawancara mendalam ini, wawancara relatif tidak mempunyai kontrol atas respon-respon informan. Artinya informan bebas memberikan jawaban-jawaban yang lengkap, mendalam; bila perlu, tidak ada yang disembunyikan. Caranya dengan mengusahakan wawancara berlangsung informal seperti sedang ngobrol-ngobrol.<sup>73</sup> Kegiatan wawancara dapat dilakukan dengan cara wawancara terstruktur maupun wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan membuat daftar pertanyaan secara sistematis, karena peneliti telah mengetahui secara pasti informasi yang akan digali. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas dan tidak menggunakan pedoman pertanyaan secara sistematis dan hanya membuat poin-poin tertentu untuk menggali informasi.<sup>74</sup>

---

<sup>73</sup>Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian*, (Sulawesi Selatan: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), hal. 70.

<sup>74</sup>Muh. Fitrah dan Luthiyah, *Metodologi Penelitian*, (Sukabumi: CV. Jejak, 2017), hal. 66.

Dalam wawancara ini peneliti langsung melakukan tanya jawab dengan narasumber (informan). Dengan kata lain informan adalah kunci dari kegiatan *in-depth interview*. Dimana informan ini adalah pemilik home industri batre ayam di Desa Bendilwungu Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung.

**Tabel 3.1**  
**Daftar Informan**

No.	Nama Informan	Keterangan
1.	Komarudin	Pemilik home industri batre ayam
2.	Ali Mustofa	Pemilik home industri batre ayam
3.	Katiran	Pemilik home industri batre ayam
4.	Mohamad Mutaqin	Pemilik home industri batre ayam
5.	Ngafani Husin	Pemilik home industri batre ayam
6.	Mohammad Adin	Pemilik home industri batre ayam
7.	Amad	Pemilik home industri batre ayam
8.	Samsul	Pemilik home industri batre ayam

Sumber: Observasi Peneliti Tahun 2021

## 2. Observasi

Observasi merupakan teknik-teknik yang digunakan melalui pengamatan dan pengindraan yang digunakan untuk menghimpun data. Observasi atau pengamatan merupakan kegiatan memperhatikan objek penelitian dengan seksama. Kegiatan observasi bertujuan mencatat setiap keadaan yang relevan dengan tujuan penelitian. Dalam metode observasi dapat melihat langsung kegiatan sehari-hari informan.<sup>75</sup>

Untuk melakukan observasi pada penelitian ini, maka peneliti datang langsung ke lokasi penelitian yaitu Home Industri Batre Ayam di Desa Bendilwungu Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung. Teknik observasi ini dilakukan dengan maksud mendapatkan data yang akurat sehingga mendapatkan hasil analisis yang relevan.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengkaji dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian yang digunakan untuk mendapatkan informasi. Cara yang dilakukan yaitu dengan mencari informasi dari buku-buku yang terkait dengan penelitian, membandingkan dengan penelitian sebelumnya, catatan-catatan, foto-foto dan lain sebagainya. Dengan dokumentasi, peneliti memperoleh informasi dari berbagai macam sumber.<sup>76</sup>

Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini menyangkut sumber data baik yang berasal dari catatan atau laporan dalam bentuk arsip

---

<sup>75</sup> Dhian Tyas Untari, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kontemporer Bidang Ekonomi dan Bisnis*, (Banyumas: CV. Pena Persada, 2018), hal. 41.

<sup>76</sup> *Ibid.*, hal. 41

data yang berkaitan dengan prospek pengembangan usaha home industri batre ayam dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa Bendilwungu.

## F. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif. Di dalam analisis data kualitatif terdapat tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Aktivitas dalam analisis data yaitu, data *condensation*, data *display* dan *conclusion drawing/verification*.

### 1. Kondensasi data

Kondensasi data merujuk pada proses memilih, menyederhanakan, mengabstrakkan, dan atau mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, dan materi-materi empiris lainnya.<sup>77</sup>

Proses kondensasi data dilakukan setelah peneliti melakukan pengumpulan data di lapangan dengan cara wawancara kepada pemilik home industri kandang baterai ayam. Setelah terkumpul, maka hasil yang diperoleh akan dipilah-pilah agar sesuai dengan fokus penelitian. Peneliti mengkondensasi data dengan cara meringkas data. Hasil dari meringkas data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat peneliti kaitkan satu dengan yang lainnya sehingga menguatkan masing-masing data yang

---

<sup>77</sup>Alfi Haris Wanto, "Strategi Pemerintah Kota Malang Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Konsep Smart City", dalam *Jurnal Public Sector Innovations*, vol. 2 No. 1 November 2017, hal. 42.

diperoleh dan dapat membuat peneliti lebih paham ketika akan menganalisis data.

## 2. Data *display* (penyajian data)

Penyajian data adalah suatu proses pengorganisasian data sehingga mudah dianalisis dan disimpulkan. Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk uraian narasi serta dapat diselingi dengan gambar, skema, matriks, table, rumus dan lain-lain. Hal ini disesuaikan dengan jenis data yang terkumpul dalam proses pengumpulan data, baik dari hasil observasi, wawancara mendalam, maupun dokumentasi. Melakukan penyajian data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.<sup>78</sup>

Setelah data terkumpul peneliti melakukan analisis dan menyusun data agar relevan dan informasi tersebut bisa disimpulkan sehingga dapat menjawab masalah penelitian. Tetapi analisis yang dilakukan masih berupa catatan untuk kepentingan peneliti sebelum disusun dalam bentuk laporan

## 3. *Conclusion Drawing/ verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap

---

<sup>78</sup>Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hal. 153.

pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila data kesimpulan data yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh kembali bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>79</sup>

Kesimpulan yang dilakukan selama penelitian dengan cara mencocokkan data dengan catatan-catatan yang telah dibuat peneliti dalam melakukan penarikan kesimpulan sementara dilakukan sejak awal pengumpulan data. Data yang telah diverifikasi akan dijadikan landasan dalam melakukan penarikan kesimpulan.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Data yang diperoleh di lapangan adalah fakta yang masih mentah yang artinya masih perlu diolah atau dianalisis lebih lanjut agar menjadi data yang dapat dipertanggungjawabkan. Hal penting yang merupakan bagian dari proses penelitian kualitatif adalah keabsahan data. Pengecekan keabsahan data merupakan pembentukan bahwa apa yang telah diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada di dunia kenyataan untuk mengetahui keabsahan data. Data yang diperoleh pada penelitian di lapangan agar memperoleh keabsahan, maka peneliti melakukan:

1. Perpanjang pengamatan

---

<sup>79</sup>*Ibid.*, hal 154.

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan proses dan validitas data. Memperpanjang waktu dalam keikutsertaan pengamatan dalam mengumpulkan data sangat diperlukan. Perpanjangan pengamatan ini dilakukan setelah data yang berkaitan dengan fokus penelitian ini diperoleh meliputi prospek pengembangan usaha home industri batre ayam dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Bendilwungu berdasarkan analisis SWOT dan tinjauan ekonomi Islam terhadap home industri batre ayam di Desa Bendilwungu Kecamatan Sumbergempol Tulungagung. Data tersebut dicek kembali ke lokasi penelitian, apakah data yang diperoleh benar dengan data di lapangan apa mengalami perubahan, namun apabila data sudah benar maka perpanjangan pengamatan diakhiri.

## 2. Meningkatkan ketekunan

Peneliti bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Peningkatan ketekunan dengan melakukan wawancara kepada pengrajin batre ayam di Desa Bendilwungu dan melakukan observasi di home industry batre ayam di Desa Bendilwungu Kecamatan Sumbergempol Tulungagung secara cermat dan teliti untuk memperoleh data yang akurat.

## 3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Dengan kata lain, triangulasi merupakan

upaya mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda. Terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik dan waktu.

- a. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam hal ini peneliti akan melakukan verifikasi terkait data yang diperoleh dari sumber satu dengan sumber lain mengenai data prospek pengembangan usaha home industri batre ayam di Desa Bendilwungu Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung.
- b. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam hal ini data wawancara yang telah didapat oleh peneliti di *cross cek* dengan observasi atau dokumentasi. Jika menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yaitu pemilik home industri batre ayam di Desa Bendilwungu Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung untuk memastikan data mana yang dianggap benar, atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.
- c. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atas teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh pada waktu melalui kegiatan para pengrajin batre ayam di Desa Bendilwungu Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung pada hari yang berbeda.

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk memperoleh hasil dalam penelitian ini, maka peneliti melakukan tahap-tahap penelitian agar dalam melakukan penelitian lebih terarah dan fokus. Ada tiga tahap dalam melakukan penelitian kualitatif, yaitu:

### 1. Tahap Pra-Pendahuluan

Dalam tahap pra-pendahuluan ini peneliti lebih dahulu melakukan observasi awal agar mendapatkan gambaran umum terkait dengan penelitian. Kegiatan pra-pendahuluan berguna untuk memastikan tema yang sesuai dengan kondisi lapangan. Observasi berkaitan dengan prospek pengembangan usaha home industri batre ayam di Desa Bendilwungu Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung.

### 2. Tahap Lapangan

Pada tahap ini peneliti harus mengumpulkan data atau informasi dalam kondisi yang sebenarnya. Sehingga peneliti harus datang ke lapangan. Peneliti mencari data dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi yang berhubungan dengan fokus penelitian yang diambil yaitu prospek pengembangan usaha home industri batre ayam dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Bendilwungu Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung.

### 3. Tahap Pengolahan Data

Tahap ini cara yang digunakan dengan bekerja data, menyusun dan menyusun data agar menjadi satuan dapat dikelola, mendapatkan apa yang

dipelajari dan apa yang penting serta menentukan apa yang bisa diceritakan orang lain.

a. Kondensasi Data

Data yang dikumpulkan ditulis secara terinci, penulisan laporan sesuai dengan data yang direduksi, diringkas, dipilih hal-hal pokok dan berfokus pada prospek pengembangan usaha home industri batre ayam dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa Bendilwungu Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung. Data yang dihasilkan akan dilakukan pemilihan agar lebih terperinci dan terarah.

b. *Display* Data

Data yang diperoleh dikelompokkan menurut rumusan masalah serta disusun secara terperinci agar peneliti bisa dengan mudah melihat pola-pola hubungan antar data yang ada.

c. Analisis Data

Analisis data menguraikan bentuk dari penelitian yang dilakukan peneliti menjadi bagian-bagian yang tersusun rapi dan mudah untuk pemahamannya.

d. Deskripsi dan Hasil Penelitian

Deskripsi dan hasil penelitian berbentuk uraian yang tersusun secara sistematis berdasarkan data yang sudah diolah terlebih dahulu dalam bentuk narasi dengan mengikutsertakan perspektif pengetahuan

yang dimiliki peneliti yang bersumber pengalaman, keahlian serta pandangannya terkait keyakinan hidupnya.

e. Penyimpulan dan Verifikasi

Kemudian melakukan penyimpulan dan verifikasi. Kesimpulan di tahap awal kurang jelas maka dari itu perlu dilakukan verifikasi atau uji keabsahan data.

f. Kesimpulan Akhir

Kesimpulan akhir didapat berdasarkan kesimpulan sementara yang sudah di verifikasi. Kesimpulan diperoleh setelah pengumpulan data selesai.

4. Tahap Pelaporan

Tahap penyusunan laporan ini tahap terakhir dari proses dan prosedur penelitian kualitatif. Peneliti pada tahap ini membuat laporan tertulis dengan menggunakan data yang diperoleh dari wawancara berupa skripsi.<sup>80</sup>

---

<sup>80</sup>Albi Anggita dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal. 183.